

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, PARENTS ATTENTIONS, AND CLASSROOM PEER TOWARD ACCOUNTING STUDY ACHIEVEMENT

Oleh: Maya Carolita

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
mayacarolita@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian adalah 90. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,649$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,421$; dan $F_{hitung} 20,843 > F_{tabel} 2,71$. Sumbangan Relatif dari variabel Motivasi Belajar 20,9%, variabel Perhatian Orang Tua 73%, variabel Teman Sebaya 6,2%, dengan total Sumbangan Efektif yaitu 42,1% .

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya

Abstract

This research aims to determine The Effect of Learning Motivation, Parents Attentions, and Classroom Peer toward Accounting Study Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Depok 2016/2017 Academic Year. The population in this research were 90 student. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis. The result of this research were There are positive effect Learning Motivation, Parents Attentions, and Classroom Peer toward Accounting Study Achievement with $R_{y(1,2,3)} = 0,649$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,421$; $F_{count} = 20,843 > F_{table} = 2,71$. Relative Contribution of Learning Motivation was 20,9%, Parents Attentions was 73%, and Classroom Peer was 6,2%, with Effective Contribution was 42,1%.

Keyword: Accounting Study Achievement, Learning Motivation, Parents Attentions, Classroom Peer

PENDAHULUAN

Dewasa ini masalah di dunia pendidikan semakin kompleks. Dapat dilihat pada kurikulum sekolah dan standar pendidikan yang semakin menuntut siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjadi bekal seseorang dalam

menghadapi tantangan jaman di masa depan. Prestasi Belajar Akuntansi secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi belajar, disiplin belajar, gaya belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti

perhatian orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial.

Prestasi Belajar Akuntansi menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar yang diharapkan adalah terwujudnya Prestasi Belajar Akuntansi yang baik melalui nilai yang tinggi. Salah satu faktor internal yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Motivasi Belajar. Pengaruh Motivasi Belajar sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Motivasi Belajar merupakan hal yang mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di kelas. Dengan demikian Motivasi Belajar harus menjadi awal permulaan pada semua aktivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tanpa adanya Motivasi Belajar, pemusatan konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat diterima oleh siswa.

Perhatian Orang Tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anak dapat menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter di masa depan sehingga dapat berpengaruh terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan kepada anak.

Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja/siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain keluarganya, hal ini karena remaja/siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti di sekolah untuk kegiatan tansibermain dengan temannya. Salah satu fungsi penting dari Teman Sebaya adalah untuk memberikan informasi, komparasi, dan motivasi tentang dunia di luar keluarga. Teman Sebaya dapat membawa pengaruh positif dalam pergaulan remaja, dan sebaliknya. jika seorang siswa memasuki lingkungan Teman Sebaya yang baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki.

SMA Negeri 1 Depok Sleman merupakan salah satu sekolah yang tergolong kategori Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki dua program jurusan yaitu IPA dan IPS. Untuk kelas XI dan XII, saat ini masih menggunakan KTSP, sedangkan untuk kelas X tahun ajaran 2016/2017 sudah

menggunakan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XI ini jadwal dan mata pelajaran akuntansi digabung dengan pelajaran ekonomi. Jadwal mengajar pun dibagi rata, total jam pelajaran ekonomi untuk kelas XI IPS setiap minggu yaitu 4 jam yang terbagi menjadi 2 jam Akuntansi dan 2 jam Ekonomi. Pelajaran Akuntansi di semester ganjil mempelajari tentang sistem informasi akuntansi sebagai bagian yang paling dasar, selanjutnya yaitu tentang persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan melalui rata-rata nilai ulangan harian dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil. Hal ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam pelajaran Akuntansi sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 78.

Berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 yang didapatkan dari guru akuntansi pada mata pelajaran akuntansi diketahui dari seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 90 siswa, terdapat 44 siswa atau sebesar 48,89% siswa telah mencapai

KKM. Sisanya 46 siswa atau sebesar 51,11% belum mencapai KKM sehingga perlu diadakannya program remedial bagi siswa yang memiliki nilai di bawah KKM agar Prestasi Belajar Akuntansi mencapai ketentuan yang disyaratkan.

Motivasi Belajar merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa dengan Motivasi Belajar tinggi akan senantiasa memperhatikan penjelasan guru ketika sedang menjelaskan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Depok pada mata pelajaran akuntansi yaitu Motivasi Belajar siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan dan merespon pelajaran, masih terdapat siswa yang asyik dengan teman di sebelahnya dan bermain *gadget* masing-masing. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terbukti dari sedikitnya partisipasi siswa ketika guru membuka kesempatan bertanya.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Perhatian Orang Tua. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke 25 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok, mereka mengaku jarang sekali ditemani oleh orang tua ketika sedang belajar dan orang tua

mereka masih seperti kurang peduli terhadap nilai akuntansi yang diperoleh siswa. Selain itu, terlihat pula siswa yang keluar sekolah pada jam istirahat dikarenakan ingin mengambil sesuatu yang tertinggal dan orang tuanya tidak bisa membantu mengantarkan barang tersebut. Hal lain pula yang menunjukkan sebuah perhatian orang tua terhadap anaknya adalah mengenali teman bermain anak, karena jika orang tua mengetahui siapa saja teman sebaya dan teman bermain sang anak maka akan lebih mudah dalam mengontrol serta memantau anak tersebut. Hal lainnya yang termasuk dalam perhatian orang tua yaitu seberapa sering orang tua siswa bertanya tentang perkembangannya di sekolah, berapa nilai yang diperoleh, kesulitan apa saja yang dialami, dan lain-lain. Terdapat 15 orang siswa yang mengaku bahwa orang tua mereka sering menanyakan perihal tersebut yaitu nilai ulangan dan bagaimana perkembangan proses belajar mengajar di sekolah. Dari 25 siswa yang diwawancarai, hanya ada 6 anak saja yang mengaku selalu ditemani atau dibimbing oleh orang tua ketika sedang belajar di rumah.

Faktor lain dari luar diri siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah teman Sebaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa di SMA Negeri 1 Depok, hubungan antar teman sebaya sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Ketika akan menghadapi ulangan, siswa melakukan belajar kelompok agar materi yang belum dimengerti dapat diselesaikan secara bersama dan akhirnya dapat dipahami dengan baik. Perilaku Teman Sebaya akan sangat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar khususnya Akuntansi yang akan mereka capai. Sekitar 5 siswa dari 15 siswa saja yang mengaku bahwa apa yang dilakukan oleh teman sebaya mereka tidak akan mempengaruhi usaha dan tekad mereka ketika belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Suharisimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Depok. Pengambilan data dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jalan Raya Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman pada bulan November sampai Desember 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIIPS di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok, Sleman, DIY. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 90 siswa.

Prosedur

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (angket) kepada responden yang berisi tentang Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya, sedangkan untuk pengumpulan data sekunder tentang Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh berdasarkan hasil rekap nilai rata-rata Ulangan Harian Akuntansi dan Ulangan Tengah Semester (UTS) Akuntansi semester ganjil dari wali kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Data harus lulus uji asumsi klasik sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi pengolah data. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi,

sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

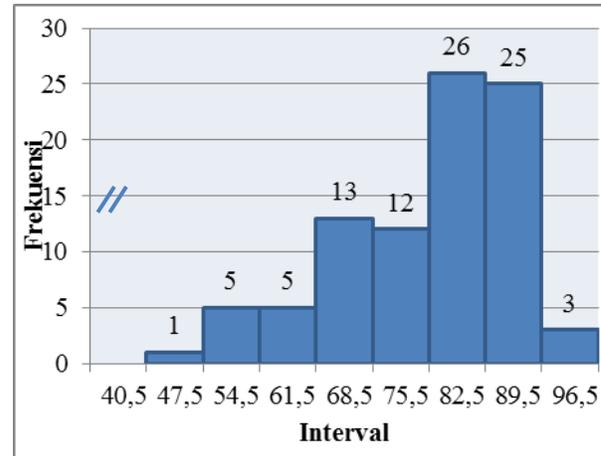
1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi pengolah data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 91,50; skor terendah 41,50; dengan nilai Mean (M) sebesar 75,0806; Median (Me) sebesar 77,1250; Modus (Mo) sebesar 86,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,87040. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	41 -47	1
2.	48 - 54	5
3.	55 – 61	5
4.	62 – 68	13
5.	69 – 75	12
6.	76 – 82	26
7.	83 – 89	25
8.	90 - 96	3
	Jumlah	90

Sumber: Data primer yang diolah
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 78 sedangkan kategori tidak tuntas apabila siswa mendapat nilai < 78 . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

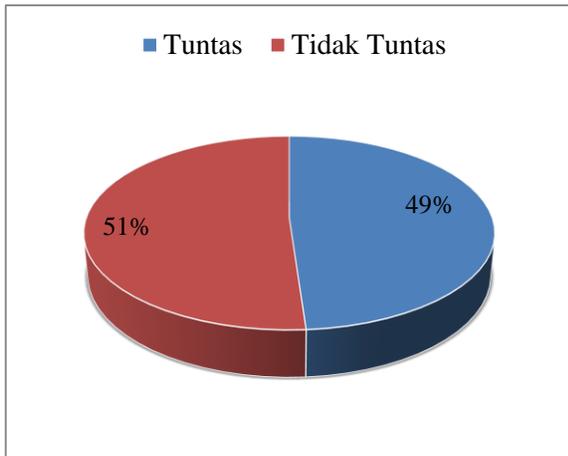
Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frek.	(%)	Kategori
1.	≥ 78	44	48,89%	Tuntas
2.	< 78	46	51,11%	Tidak Tuntas
	Total	90	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tuntas sebesar 49% dan kategori tidak tuntas sebesar 51%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tidak tuntas.

2. Motivasi Belajar

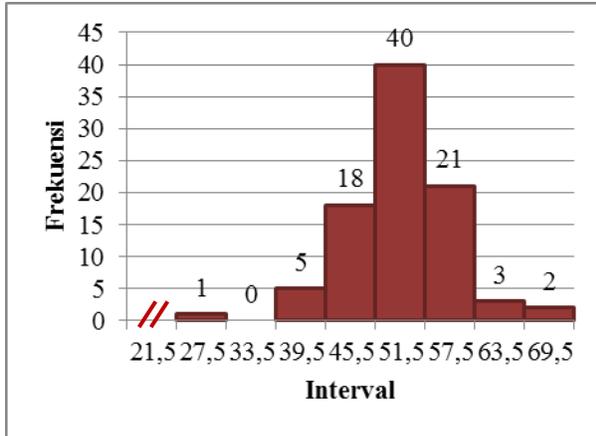
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 90 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal adalah 76 dan skor terendah ideal adalah 19. Berdasarkan data penelitian

yang diolah menggunakan bantuan aplikasi pengolah data, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 66; skor terendah sebesar 25; dengan nilai Mean sebesar 48,51; Median sebesar 48,00; Modus sebesar 45; dan Standar deviasi sebesar 6,079. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	22 - 27	1
2.	28 - 33	0
3.	34 - 39	5
4.	40 - 45	18
5.	46 - 51	40
6.	52 - 57	21
7.	58 - 63	3
8.	64 - 69	2
	Jumlah	90

Sumber: Data primer yang diolah Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

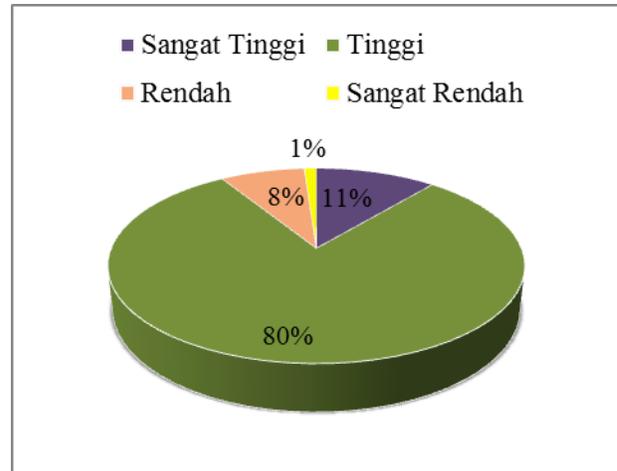
Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frek.	%	Keterangan
1	$X \geq 61,8$	10	11,11%	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 61,8$	72	80%	Tinggi
3	$36,5 < X < 47,5$	7	7,78%	Rendah
4	$X < 36,5$	1	1,11%	Sangat Rendah
		90	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok pada kategori sangat tinggi 11%, kategori tinggi 80%, kategori rendah 8%, dan kategori sangat rendah 1%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori tinggi.

3. Perhatian Orang Tua

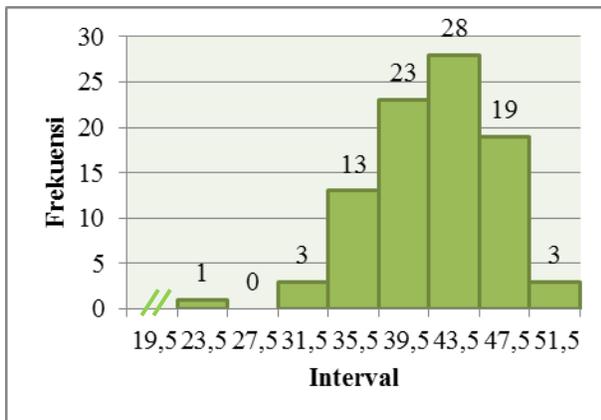
Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 90 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 80 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan

data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi pengolah data, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 48; skor terendah sebesar 23; dengan nilai Mean sebesar 39,92; Median sebesar 41,00; Modus sebesar 43; dan Standar deviasi sebesar 4,979. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	20 -23	1
2.	24 – 27	0
3.	28 - 31	3
4.	32 – 35	13
5.	36 – 39	23
6.	40 – 43	28
7.	44 – 47	19
8.	48 - 51	3
Jumlah		90

Sumber: Data primer yang diolah
 Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



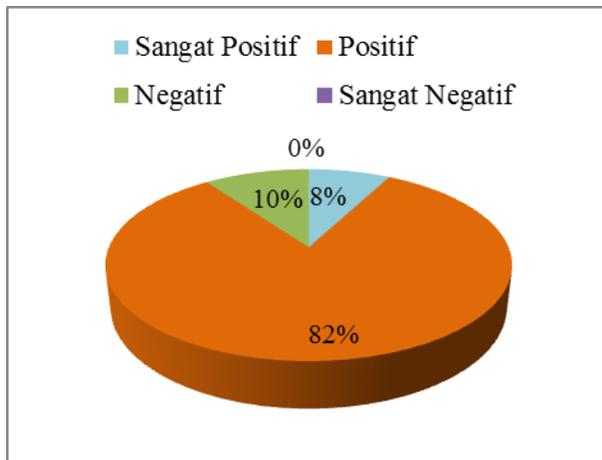
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frek.	%	Keterangan
1	$X \geq 65$	7	8%	Sangat Positif
2	$50 \leq X < 65$	74	82%	Positif
3	$35 < X < 50$	9	10%	Negatif
4	$35 < X < 50$	0	0%	Sangat Negatif
		90	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah
 Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Perhatian Orang Tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sangat positif sebesar 8%, kategori positif sebesar 82%, kategori negatif sebesar 10%, dan kategori sangat negatif sebesar 0%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Perhatian Orang Tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori positif.

4. Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya diperoleh dari data angket yang terdiri dari 11 item pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 90 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga

diperoleh skor tertinggi ideal adalah 44 dan skor terendah ideal adalah 11. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi pengolah data, variabel Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 38; skor terendah sebesar 22; dengan nilai Mean sebesar 31,23; Median sebesar 31,50; Modus sebesar 29; dan Standar deviasi sebesar 3,425. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

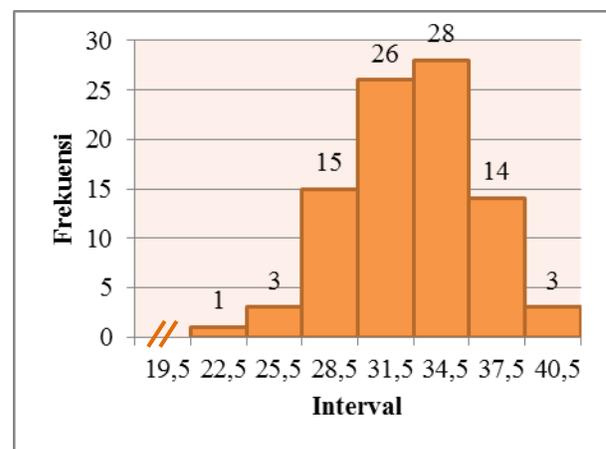
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	20 -22	1
2.	23 – 25	2
3.	26 - 28	15
4.	29 – 31	26
5.	32 – 34	28
6.	35 – 37	14
7.	38 – 40	3
	Jumlah	90

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data

Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Teman Sebaya. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Teman Sebaya

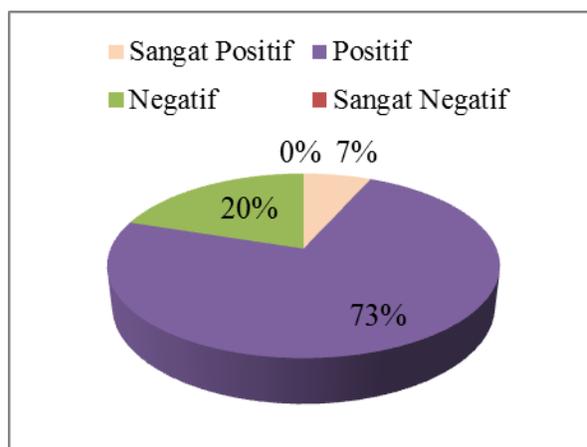
No	Kelas Interval	Frek.	%	Keterangan
1	$X \geq 35,75$	6	7%	Sangat Positif
2	$27,5 \leq X < 35,75$	66	73%	Positif
3	$19,25 < X < 27,5$	18	20%	Negatif
4	$X < 19,25$	0	0%	Sangat Negatif
		90	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Teman Sebaya

Model	X_1	X_2	X_3
Koefisien	0,754	1,330	1,182
Konstanta	38,521	21,971	38,172
r_{x_1y}	0,421	0,609	0,372
$r^2_{x_1y}$	0,178	0,371	0,139
t_{tabel}	0,207	0,207	0,207
Keterangan	Positif	Positif	Positif

tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Teman Sebaya

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Teman Sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sangat positif sebesar 7%, kategori positif sebesar 73%, kategori negatif sebesar 20%, dan kategori sangat negatif sebesar 0%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Teman Sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori positif.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua, dan Ketiga

Hasil penelitian pada variabel Motivasi Belajar (X_1) menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,421 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,178 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa

kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 17,8% dan sisanya (82,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji r yang dilakukan menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,421 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207 sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun 2011/2012” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Sardiman (2012: 40) dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya

adalah faktor psikologis yaitu Motivasi Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,609 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,371 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 37,1% dan sisanya (62,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji r yang dilakukan menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,609 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207 sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnianingtyas (2016) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” yang menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Alex Sobur (2009: 250) mengungkapkan bahwa hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,372 dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,139 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 13,9% dan sisanya (86,1%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji r yang dilakukan menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,372 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207 sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Danti Indri Astuti (2016) yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini diperkuat oleh Santrock (2014: 190), siswa yang lebih diterima oleh rekan-rekannya dan memiliki keterampilan sosial yang baik akan memiliki motivasi prestasi akademik yang positif.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis keempat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model	Kons- tanta	X ₁	X ₂	X ₃
Koefisien	6,145	0,373	1,100	0,221
$R_{y(1,2,3)}$			0,649	
$R^2_{y(1,2,3)}$			0,421	
F_{hitung}			20,843	
F_{tabel}			2,71	
Ketera- ngan			Positif	

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,649 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,421 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif

Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 42,1% dan sisanya (57,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} 20,843 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71 hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2013: 54) dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ada dua macam baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi belajar, disiplin belajar, gaya belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti

perhatian orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Motivasi Belajar	20,9	8,8
Perhatian Orang Tua	73	30,7
Teman Sebaya	6,2	2,6
Total	100	42,1

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 20,9%, Perhatian Orang Tua sebesar 83,0%, dan Teman Sebaya sebesar 6,2%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,8%, Perhatian Orang Tua sebesar 30,7%, dan Teman sebaya sebesar 2,6%. Sumbangan Efektif total sebesar 42,1% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,1%, sedangkan 57,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,649$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,421$; $F_{hitung} = 20,843$; $F_{tabel} = 2,71$; koefisien $X_1 = 2,239$, koefisien $X_2 = 5,426$, dan koefisien $X_3 = 0,729$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 20,9% dan Sumbangan Efektif 8,8%. Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 73% dan Sumbangan Efektif 30,7%. Sumbangan Relatif Teman Sebaya sebesar 6,2% dan Sumbangan Efektif 2,6%.

Saran

Siswa harus meningkatkan jam belajar per minggu untuk mempelajari materi Akuntansi, membaca buku dan informasi terkini seputar Akuntansi, perbanyak latihan soal sehingga ketika belajar di kelas siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

